

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP KEMANDIRIAN DAN PRESTASI BELAJAR KIMIA**

**THE EFFECT OF LEARNING STRATEGI “EVERYONE IS A TEACHER
HERE” TO INDEPENDENT AND CHEMISTRY LEARNING ACHIEVEMENT**

Ina Rohmawati, Eli Rohaeti

Jurusan Pendidikan Kimia, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta

e-mail : elirohaeti@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemandirian dan prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi tersebut, apabila pengetahuan awal kimia dikendalikan secara statistik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Cangkringan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 96 siswa. Sampel penelitian meliputi satu kelas eksperimen dengan 24 siswa dan 24 siswa pada kelas kontrol. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji t sama subjek, uji t beda subjek, dan anacova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar kimia siswa antara sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi tersebut. Ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa strategi tersebut, apabila pengetahuan awal kimia dikendalikan secara statistik.

Kata Kunci : kemandirian belajar, prestasi belajar, strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*.

Abstract

The objective of this research was to know out the significant differences of independent and chemistry learning achievement between students who learned using “Everyone is A Teacher Here” strategy and students who learned without strategy it, if prior knowledge controlled statistically. The research was an experimental research design. The population of this research was all students of grade X in SMA Negeri 1 Cangkringan academic year 2015/2016, that was 96 students. The sample of this research was one as the experimental group with 24 students and 24 students as the control group. The hypothesis test were analyzed using one sample t test, independent sample t test, and covariant analysis (anacova). The results of the research indicated that there wasn't differences of chemistry learning independent between after and before chemistry learning using “Everyone is A Teacher Here” strategy. There wasn't

differences of chemistry learning independent between students who learned using “Everyone is A Teacher Here” strategy and students who learned without it. There was an significant difference of chemistry learning achievement between students who learned using “Everyone is A Teacher Here” strategy and students who learned without strategy it, if prior knowledge controlled statistically.

Keywords: active learning strategy type of Everyone is A Teacher Here, chemistry learning achievement, learning independent.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya prestasi belajar siswa dalam bidang sains khususnya kimia. Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas X SMA N 1 Cangkringan rerata nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester pada mata pelajaran kimia masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah faktor strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang masih dominan diterapkan adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadikan siswa lebih banyak mengandalkan informasi dari guru dan

menjadikan siswa cenderung malas untuk menggali pengetahuannya secara mandiri sehingga kemandirian belajar menjadi rendah. Pembelajaran semacam ini juga cenderung menjadikan siswa tidak berusaha untuk terlibat aktif dalam memecahkan sebuah masalah sehingga prestasi belajarnya menjadi rendah. Berdasarkan fakta tersebut perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, salah satunya strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*.

Everyone is A Teacher Here merupakan sebuah strategi yang memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk bertindak sebagai “guru” bagi siswa yang lain [1]. Hal ini dilakukan dengan cara masing-masing siswa berusaha untuk menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang didapatkan dari siswa lain sekaligus

menjelaskan jawabannya di depan kelas. Setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang mereka dapat dari siswa lain dan setiap siswa akan berupaya secara mandiri untuk memahami dan menjelaskan jawabannya kepada teman-temannya. *Everyone is A Teacher Here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu [2].

Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* pada penelitian ini diterapkan dalam pembelajaran kimia materi “Larutan Elektrolit dan Konsep Redoks”. Penelitian ini menggunakan perbandingan yaitu strategi pembelajaran latihan soal. Strategi latihan soal adalah strategi yang diterapkan guru dengan cara memberikan beberapa soal kepada siswa untuk dikerjakan, kemudian guru dan siswa melakukan pembahasan secara bersama-sama. Penerapan strategi pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama kemungkinan dapat memberikan hasil peningkatan kemandirian dan prestasi belajar yang sama ataupun berbeda. Peneliti melakukan penelitian tentang ***Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran***

Aktif Tipe Everyone is A Teacher Here terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Kimia untuk mengetahui strategi pembelajaran yang manakah yang dapat memberikan peningkatan kemandirian dan prestasi belajar yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian dua faktor, dua sampel dan satu kovariabel. Dua faktor yang dimaksud adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dan penerapan strategi pembelajaran latihan soal. Dua sampel yang dibandingkan adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Satu kovariabel sebagai kendalanya adalah pengetahuan awal kimia siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2016 hingga 9 Februari 2016 di SMA Negeri 1 Cangkringan tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester 2 yang berjumlah 96 siswa. Sampel penelitian

adalah 24 siswa kelas XA sebagai kelas eksperimen (A1) dan 24 siswa kelas XB sebagai kelas kontrol (A2). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* artinya pengambilan sampel ditentukan sepenuhnya oleh peneliti dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu [3].

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian meliputi data pengetahuan awal berupa nilai ulangan akhir semester 1, data kemandirian belajar berupa skor angket dan observasi kemandirian belajar, dan data prestasi belajar berupa hasil tes prestasi belajar kimia siswa. Instrumen penelitian berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, angket dan lembar observasi kemandirian belajar serta soal prestasi belajar kimia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data pengetahuan awal siswa, teknik ujian untuk memperoleh data prestasi belajar siswa, dan teknik non ujian untuk memperoleh data kemandirian belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi uji persyaratan hipotesis dan uji hipotesis.

Uji persyaratan hipotesis dan uji hipotesis dilakukan dengan program SPSS 20. Uji persyaratan hipotesis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang perlu diuji normalitas dan homogenitasnya adalah data pengetahuan awal, prestasi belajar, kemandirian belajar awal, kemandirian belajar akhir dan gain skor kemandirian belajar. Uji hipotesis meliputi uji t sama subjek, uji t beda subjek dan anakova. Uji t sama subjek digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran kimia di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t sama subjek digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Anakova digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

Jenis Data	Rerata Nilai	
	Kelas A1	Kelas A2
Pengetahuan Awal	57,92	53,02
Kemandirian Awal	67,17	70,46
Kemandirian Akhir	67,29	67,92
Prestasi Belajar	66,50	47,50

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 20 disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar sebelum dan setelah pembelajaran kimia, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Begitu pula untuk kemandirian belajar kimia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Selanjutnya untuk hasil kemandirian belajar kimia berdasarkan lembar observasi juga tidak berbeda dengan angket, karena dari keempat indikator kemandirian belajar tidak menunjukkan banyak perbedaan antara kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan lembar observasi sikap tanggung jawab dan disiplin siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Namun demikian sikap percaya diri dan inisiatif antara siswa kelas eksperimen dan kontrol sama-sama masih rendah.

Kemandirian belajar yang tidak meningkat secara signifikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol disebabkan karena adanya banyak faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa antara lain kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi atau hubungan teman sebaya [4]. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya kerja sama antara faktor kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi atau hubungan teman sebaya dalam upaya peningkatan kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis dengan program SPSS 20 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar kimia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai perbedaan yang signifikan, apabila pengetahuan awal dikendalikan secara statistik. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa [5]. Keberhasilan proses belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Pengetahuan awal siswa merupakan salah satu faktor internal

yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pengetahuan awal adalah konsepsi awal yang dimiliki siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajarinya [6]. Oleh karena itu sebelum pembelajaran, guru perlu mengetahui pengetahuan awal siswa dan menggunakan pengetahuan awal itu sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran.

Faktor yang berpengaruh kuat terhadap prestasi belajar antara lain kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar, dan motivasi berprestasi siswa [7]. Kinerja mengajar guru merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu bentuk kinerja mengajar guru yang dapat dilihat salah satunya adalah strategi pembelajaran yang diterapkan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa tertarik dengan

pembelajaran tersebut. Adanya pertanyaan yang berasal dari siswa lain menjadikan mereka terpacu untuk menyelesaikan dan menjelaskannya di depan kelas. Pertanyaan yang diberikan pada siswa bertujuan untuk menumbuhkan motivasi dan memberikan semangat siswa dalam belajar, yaitu melalui persaingan atau kompetisi yang sehat di antara siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal [8].

KESIMPULAN

Ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran latihan soal. Namun demikian, tidak ada perbedaan yang signifikan pada kemandirian belajar kimia siswa sebelum dan setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is A Teacher Here*.

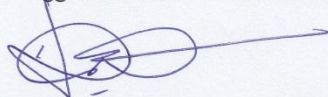
UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Eli Rohaeti selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, Bapak Agus Iswanto, S.Pd selaku guru pembimbing penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

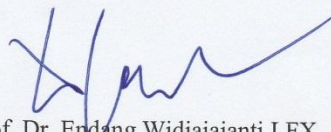
1. Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
2. Silberman, M.L. (2009). *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Terjemahan : Sarjuli, dkk. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
3. Nana Sudjana dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
4. Sri Astuti dan Thomas Sukardi. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(III). Hlm 334-346.
5. Dyah Puspita Wulandari. (2010). Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa. *Skripsi*. Surakarta : UMS.
6. Unang Purwana. (2012). Profil Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) Siswa SMP tentang Konsep Kemagnetan. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 13(II). Hlm 117-124.
7. Narwoto dan Soeharto. (2013). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Teori Kejuruan SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(II). Hlm 222-233.
8. Bernadeta Ayu Setyanta dan Ch. Enny Murwaningtyas. (2012). Pengaruh Pemberian Kuis Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kanisius Kalasan Tahun Pelajaran 2012/2013 pada Materi Faktorisasi Suku Aljabar. *Prosiding, Seminar Nasional*. Yogyakarta : FMIPA UNY.

Artikel ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Pembimbing pada tanggal... 2 Mei 2016



Dr. Eli Rohaeti
NIP. 19691229 199903 2 001

Artikel ini telah direview oleh Penguji Utama pada tanggal... 2 Mei 2016



Prof. Dr. Endang Widjajanti LFX
NIP. 19621203 198601 2 001